

## Peningkatan Perekonomian Masyarakat Pesisir Melalui E-Business di Desa Dapenda Kecamatan Batang-batang

Oleh :

Ahmad Ghufrony<sup>1)</sup>, Liyanto<sup>2)</sup>, Imam Hidayat<sup>3)</sup>

<sup>1,2)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Wiraraja, <sup>3)</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prodi Administrasi Publik, Universitas Wiraraja

E-mail : ghufrony@wiraraja.ac.id<sup>1)</sup>, liyanto@wiraraja.ac.id<sup>2)</sup>, imamhidayat@wiraraja.ac.id<sup>3)</sup>

### Abstrak

*E-business* adalah sebuah aplikasi jual beli yang memudahkan masyarakat pesisir di Dapenda untuk lebih menangkap peluang usaha atau dagangannya ke pangsa pasar yang lebih luas dengan jangkauan informasi tidak terbatas. *E-business* merupakan dampak positif dari bergeraknya dunia digitalisasi yang semakin tinggi yang memudahkan penggunanya dalam memperoleh keuntungan. Sisi positif dari era digitalisasi ini memberikan ruang kepada masyarakat untuk lebih kreatif sehingga kehadirannya memberikan nilai tinggi bagi masyarakat dalam membantu penghasilan untuk memperbaiki taraf ekonominya. Padahal jika dilihat dari keunggulan Desa Dapenda dengan potensi kekayaan alamnya, hasil ikan laut, ikan laut diolah menjadi terasi, cemara udang, dan kelapa hijau adalah nilai tambah bagi Desa Dapenda, maka sangat wajar jika potensi ini merupakan mata pencarian warganya dalam mencukupi kehidupan sehari-harinya. Namun permasalahannya kehadiran teknologi informasi yang semakin canggih tidak satupun orang memanfaatkan ini sebagai peluang untuk dijadikan sebagai salah satu alat promosi di dunia perdagangannya, lemahnya tingkat kesadaran ini tidak memberikan nilai tambah bagi dunia usaha atau perdagangannya. Maka dari itu perlu adanya terobosan baru yang berani menggunakan cara baru dengan penggunaan yang mudah, melalui proposal ini kami memberikan sentuhan edukasi teknologi yaitu dengan menghadirkan *e-business* sebagai solusi yang tepat dalam membantu usaha dan perdagangannya. *E-business* menghadirkan edukasi dengan gampang digunakan, praktis dan simple untuk digunakan masyarakat dalam berjualan di media sosial dengan jangkauan yang lebih luas dan pangsa pasar yang tidak terbatas.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan Teknologi, Ekonomi kreatif, *E-business*

### 1. Pendahuluan

Nampaknya akibat dari perkembangan era digitalisasi ini berdampak pada semua sektor kebutuhan masyarakat, hingga dunia bisnis pun tidak luput dari dampak era digitalisasi. Dulu yang biasanya melakukan kegiatan bisnis tanpa melalui tatap muka dengan si pembeli dan penjual tidak akan menambah rasa kepercayaan dalam melakukan transaksi perdagangan. Namun hari ini kegiatan jual beli tidak harus bertemu dengan si

pembeli atau si penjual cukup dengan bermodalkan teknologi media sosial proses negosiasi sudah rampung dan keinginan pun terwujud. Kegiatan bisnis harus selalu mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang terus menerus. Salah satu faktor yang memicu perubahan tersebut adalah perkembangan teknologi berbasis komputer ditunjang dengan keberadaan internet. (Adi Setiawan 2017)

Kesempatan itu belum dimanfaatkan secara optimal oleh

sebagian masyarakat pedesaan, khususnya masyarakat yang jauh dengan kota hingga akses informasi selalu lambat ditambah lagi pemikiran yang masih tergolong tradisional yang merasa tidak percaya jika belum bertemu dengan si pembeli. Padahal keberadaan *e-business* memberikan kemudahan bagi masyarakat. Perkembangan *e-business* di Indonesia masih banyak mengalami kendala sehingga belum dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu kendala utama yang dihadapi dalam usaha untuk meningkatkan kinerja *e-business* adalah terbatasnya SDM dalam meneruskan kompetensi untuk membangun aplikasi online (berbasis web) dan sekaligus mengoperasikannya. (Ilham Thaief 2014)

Fenomena itu juga sama halnya yang terjadi pada warga Dapenda Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep, kesadaran akan hadirnya teknologi informasi masih sangat rendah. Padahal, jika dilihat dari potensi desanya memiliki banyak nilai jual yang perlu di eksplor lagi sebagai nilai ekonomi bagi warga Dapenda.

Warga Dapenda sebagian wilayahnya bertempat tinggal di lokasi pesisir dengan keunggulan alamnya seperti ikan hasil melaut, ikan yang diolah menjadi petis, cemara udang dan kelapa muda. sehingga, warga Dapenda pada umumnya memanfaatkan potensi ini sebagai kegiatan berdagang

untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Kawasan pesisir merupakan kawasan yang memiliki sejumlah pemanfaatan (*multiple use zone*). Beragamnya pemanfaatan di kawasan pesisir banyak dipengaruhi oleh keberadaan sejumlah ekosistem. (Yanuar Nurdiansyah 2017)

Aktivitas berdagang tersebut menjadi keunggulan masyarakat dapenda namun akan bertambah nilai tinggi lagi apabila mampu memanfaatkan peluang teknologi sebagai salah satu sarana dalam rangka mempromosikan dagangannya ke daerah yang lebih luas yang pangsa pasarnya pun juga lebih luas.

Penulis mencoba memberikan solusi permasalahan diatas, dengan memberikan pemahaman dan aplikasi berbentuk teknologi yang gampang digunakan yaitu "Peningkatan perekonomian masyarakat pesisir melalui *e-business* (Desa Dapenda Kec. Batang-batang)"

Masyarakat pesisir di Desa Dapenda dengan mata pencariannya sebagian masyarakatnya adalah menjajakan dagangannya tidak mampu menangkap peluang era teknologi sehingga pergerakan ekonominya masih lambat.

Menjadi hal penting bagi masyarakat pesisir di Desa Dapenda dengan menggunakan *e-business* sebagai solusi bagi warga dalam

memberikan dampak positif bagi kemajuan ekonominya.

## 2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program kemitraan ini berupa pelatihan dan pendampingan. Pelatihan akan dilaksanakan di lokasi mitra yaitu Desa Dapenda Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep yang berjarak 26 km dari Universitas Wiraraja Sumenep. Pelatihan *e-business* akan diberikan oleh ketua tim Program Kemitraan Masyarakat dan Anggota 1 memiliki tugas sebagai pengelola lebih detail mengenai cara menjalankan tata teknis sistem aplikasi *e-business* serta menganalisis tindak lanjut usaha dilapangan, sedangkan anggota 2 yang memiliki keahlian dalam ilmu teknologi sistem informasi *e-business*. Peserta dalam pelatihan ini adalah masyarakat desa sebanyak 20 Orang. Pelatihan akan dilaksanakan di lokasi mitra yaitu Desa Dapenda Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep.

Kegiatan pelatihan terdiri dari proses penyampaian materi dalam bentuk ceramah, diskusi serta praktek menjalankan aplikasi *e-business*. Melalui tahapan kegiatan ini maka akan tercipta keterampilan baru pada mitra yang mampu memberikan wawasan pengetahuan promosi dimedia sosial yang sebelumnya dilakukan dengan mengandalkan tatap muka namun dengan sistem ini masyarakat cukup

mempromosikan usahanya melalui *smartphone* yang cepat dan aman. Selain kegiatan pelatihan tim Program Kemitraan Masyarakat juga akan melakukan pendampingan, pelatihan serta evaluasi agar sistem ini selalu bisa dipakai dimasa yang akan datang. Bentuk pendampingan pelatihan ini berupa kunjungan tim Program Kemitraan Masyarakat ke lokasi mitra untuk mengevaluasi jalannya *e-business*. Kegiatan pelatihan maupun kunjungan untuk evaluasi akan dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu.

Dalam pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat akan melibatkan 2 mahasiswa, yaitu dari Program Studi Administrasi Publik Universitas Wiraraja. Adapun mahasiswa tersebut, Muhammad Mujib Ary Fadhana (717112629) Prodi Manajemen dan Alfina Meidyanti (717112643) Prodi Administrasi Publik.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam rangka mengetahui kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim melakukan evaluasi pengabdian tentang kegiatan yang sedang diselenggarakan, terlebih pelatihan tentang tata promosi dagang melalui media online. Karena aktifitas hari ini sudah dengan cara online terlebih dunia dagang.

Kegiatan usaha ekonomi masyarakat sudah seharusnya merujuk pada pemanfaatan fasilitas digitalisasi

sehingga hadirnya teknologi dengan akses yang cepat tanpa dibatasi oleh ruang jarak dan waktu mampu dimanfaatkan secara baik untuk membantu terhadap Gerakan sosial ekonomi masyarakat bawah, hadirnya E-busines sebagai alat baru bagi masyarakat pedesaan dalam rangka mengembangkan usaha perdagangannya di bidang digitalisasi.

Kegiatan pengabdian ini tidak serta merta berjalan tanpa adanya kendala dan faktor lain yang menghambat atas berjalannya pelatihan *e-business* terutama tentang pemahaman dan pengetahuan masyarakat Dapenda tentang pentingnya proses jual beli online, karena rata-rata cara berfikir masyarakat pedagang Desa Dapenda tidak percaya jika masih belum bertemu dengan pembeli. Permasalah ini sebagai perhatian penting bagi pelaksana pengabdian agar menjadi catatan untuk pengayoman dan pembinaan selanjutnya.

Keterlibatan pengabdian ini adalah para pelaku usaha dagang yang berada di Desa Dapenda dengan memulai kegiatan menyakan langsung kepada masyarakat tentang masalah dan kendala tentang penggunaan media online sebagai solusi dalam proses jual beli yang lebih menguntungkan bagi penghasilan pendapatan dari sebelumnya.

Selain itu tim pengabdian melakukan pendampingan secara mendalam agar pelaku bisnis dengan mengandalkan alat teknologi digital

dapat dimanfaatkan dengan positif, hadirnya pengabdian ini memberi stimulus bagi pelaku bisnis yang awalnya mengandalkan promosi dan jual beli barang dilakukan melalui tatap muka namun beralih pada dunia digital yang proses promosinya lebih luas tidak hanya bertujuan kepada satu orang saja.

Pengabdian ini akhirnya menemukan solusi yang tepat bagi pelaku bisnis bahwa hadirnya e-busines memberi dampak yang signifikan bagi keberlangsungan proses jual beli barang pada pelaku usaha di desa dapenda. Kami juga memberikan pemahaman bagaimana cara mempromosikan barang menjadi bernilai sehingga menambah peminat tertarik untuk membeli usaha yang dikelola oleh pelaku usaha di Dapenda.

Tim pengabdian Universitas wiraraja mempersilahkan kepada para pelaku usaha atau dagang untuk aktif bertanya tentang kendala kendala yang dihadapinya, mulai dari memilih gambar promosi barang untuk dinaikkan ke marketplace, penentuan harga, dan negoisasi dengan calon pembeli. Sehingga pengabdian ini benar benar menjadi solusi bagi warga di desa dapenda dalam rangka membantu mengembangkan usaha dan mendapatkan hasil lebih secara ketahanan perekonomian warga pelaku usaha dan dagang di Desa Dapenda.

Melalui *e-business* ini penjual tidak lagi perlu bertemu dengan pembeli cukup dengan melakukan promosi melalui

media sosial yang telah disediakan maka akan menambah terhadap pangsa pasar yang lebih luas tidak terbatas oleh wilayah dan waktu promosi dimanapun dan kapanpun.

Solusi *e-business* yang ditawarkan oleh tim pengabdian sebagai salah satu solusi yang tepat dalam rangka menjaga dan menaikkan hasil pendapatan para pelaku usaha masyarakat sebagai nilai tambah dan pemahaman baru di dunia *business* yang semakin canggih dan cepat.

Pelatihan dan pembinaan ini berupa modul dan petunjuk teknis tentang pemakai *e-teknologi* sehingga tim pengabdian perlu membuat modul tata cara penggunaan dan pemakaiannya sehingga dapat selalu digunakan untuk masa yang akan datang dan dapat diwariskan bagi generasi selanjutnya.

#### **4. Kesimpulan**

Masih banyak masyarakat *dapenda* yang belum mengetahui kegiatan berdagang dengan memanfaatkan dunia *interknit*, dengan pembinaan dan pelatihan ini diharapkan

mampu memberikan dampak positif bagi pendapatan masyarakat pedagang Desa *Dapenda* Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep.

#### **5. Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terimakasih saya kepada Universitas Wiraraja yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini hingga selesai.

#### **6. DaftarPustaka**

Adi Setiawan dkk. *Penerapan Modifikasi Technology Acceptance Model (TAM) Dalam e-Business*. Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa Vol. 10 No. 2 September 2017. ISSN : 2442 - 9732 (Online) ISSN : 0216 - 3780 (Print).

Ilham Thaief. *Aspek Kesiapan Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan E-Business Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Jurnal Economix Volume 2 Nomor 1 Juni 2014.

Yanuar Nurdiansyah. *Perancangan Sistem E-Commerce pada industry Terasi Menggunakan Metode Structure Analysis And Design Tecnique (SADT) Guna Meningkatkan Pemasaran Produk* (Studi Kasus : Industri Terasi Payangan). Universitas Jember Tahun Anggaran 2017.